



Kualitas informasi pada media sosial *instagram* sebagai sumber pengetahuan bisnis kuliner

Friska Adinda Putri Alika

Universitas Padjajaran

friskaadinda13@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

2 Juli 2022

Disetujui :

14 Juli 2022

Dipublikasikan :

25 Juli 2022

ABSTRAK

Media sosial Instagram dapat memberikan edukasi, informasi yang tersebar melalui akun media sosial Instagram dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengambil keputusan setiap harinya. Kebutuhan informasi masyarakat setiap harinya bertambah dan berbeda-beda, salah satunya informasi mengenai bisnis kuliner yang tidak jarang dicari oleh mereka yang hendak atau sedang menjalankan bisnis kuliner. Banyaknya minat masyarakat dalam bisnis kuliner, menjadikan banyaknya informasi bisnis kuliner yang tersebar setiap harinya melalui Instagram. 3 unsur penting yang perlu diperhatikan dalam menyebarkan dan mendapatkan informasi melalui Instagram adalah akurasi informasi, ketepatan waktu informasi, serta relevansi informasi untuk mencapai informasi yang berkualitas. Sehingga, informasi yang didapatkan oleh masyarakat dari media sosial Instagram merupakan informasi yang berkualitas. Kemudian informasi yang didapatkan melalui media sosial Instagram dapat menjadi sumber pengetahuan bisnis kuliner masyarakat.

Kata Kunci: Instagram, Media sosial, Kualitas informasi, Pengetahuan bisnis kuliner

ABSTRACT

Instagram as social media can provide education, information spread through Instagram social media accounts can be used by people to make decisions every day. The daily needs of people's information are increasing and different, such as information about culinary businesses that are not rarely sought by those who want to or are running culinary businesses. There is a lot of interest in the culinary business, making a lot of culinary business information spread every day through Instagram. Important elements to note in and obtain information through Instagram are information accuracy, information timeliness, dissemination and relevance of information to achieve quality information. Thus, information obtained by the public from Instagram social media is of quality. Then the information obtained through Instagram social media can be a source of knowledge of the culinary business of the community.

Keywords: Instagram, Social media, Information quality, Culinary business knowledge



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sejatinya saat ini informasi menjadi salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi setiap harinya. Rasa keingintahuan setiap individu yang tinggi, menjadikan setiap individu secara naluriah mencari informasi yang ingin diketahui untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam mencari informasi, saat ini individu dapat mendapatkannya dimana saja. Salah satu media yang saat ini mudah untuk diakses oleh individu adalah media sosial.

Informasi menjadi salah satu faktor pendukung seseorang untuk memiliki kemampuan intelektual. Informasi sendiri merupakan sebuah kumpulan fakta yang kemudian diolah agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (Mulyadi, 2018). Informasi yang diketahui oleh individu akan berpengaruh kepada bagaimana seseorang akan bertindak dan mengambil keputusan. Informasi menjadi cikal bakal dari pengetahuan seseorang, kemudian jika seseorang sudah memiliki pengetahuan akan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam kegiatan sehari-harinya.

Kemudahan yang ditawarkan oleh dampak dari kemajuan teknologi, yaitu saat ini setiap individu dapat dengan mudah mengakses internet dan mencari informasi yang dibutuhkan darimana saja dan kapan saja. Hal tersebut bisa dimanfaatkan dengan maksimal untuk menemukan informasi

yang sesuai dengan data dan fakta yang ada dilapangan. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi serta keanekaragaman media digital saat ini sangat mendukung kegiatan individu dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Adanya kemudahan yang diberikan oleh teknologi masa kini, baik untuk mencari maupun menyebarkan informasi masa kini menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang dapat dirasakan oleh setiap individu adalah maraknya berita palsu yang tersebut di dunia internet khususnya media sosial. Maraknya berita palsu, kebohongan, ataupun hoaks yang dibuat serta disebarluaskan atas dasar kepentingan yang tidak baik (Cambridge Dictionary, n.d). Dapat memicu kekeliruan individu dalam mendapatkan informasi yang sesuai, serta dalam menentukan keputusan dikemudian hari. Oleh karena ini, informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan. Memahami betul informasi seperti apa yang dibutuhkan, dan yang harus didapatkan merupakan sebuah informasi yang berkualitas.

Salah satu media digital yang dapat digunakan untuk mencari informasi adalah media sosial Instagram. Seiring berjalannya waktu, media digital menjadi sebuah wadah bagi informasi untuk menyebar luas. Hal tersebut melahirkan efisiensi yang dibutuhkan oleh individu saat ini, kemudahan dalam mengakses kapan saja dan dimana saja sangat memudahkan kegiatan keseharian individu. Banyaknya media sosial yang digunakan, memungkinkan penggunaanya saling terhubung satu sama lain melalui perangkat digital yang dimiliki. Sehingga, setiap pengguna dapat dengan mudah untuk menyebarkan dan mendapatkan informasi dari pengguna lain.

Menurut Andreas Kaplan dan Michael (Rafiq, 2020) media sosial sendiri merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Penggunaan media sosial saat ini sudah menjadi sebuah kebiasaan serta gaya hidup manusia, sehingga media sosial memiliki dampak besar bagi kehidupan saat ini. Dengan begitu, media sosial menjadi salah satu jalan untuk mencari informasi melalui internet, sehingga siapapun dapat mencari serta meninggalkan feedback untuk berbagi dengan siapa saja.

Informasi yang beredar di dalam media digital, khususnya media sosial sangat beragam baik bersifat pengetahuan hingga hiburan. Ditemukannya informasi disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh setiap individu, bagaimana informasi tersebut dicari lalu digunakan. Informasi terkait bisnis kuliner menjadi salah satu informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil observasi, melalui media sosial Instagram terdapat banyaknya informasi terkait bisnis kuliner. Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul pertanyaan apakah informasi yang berkualitas mengenai bisnis kuliner pada media sosial Instagram, dapat menjadikan media sosial instagram menjadi sumber pengetahuan bisnis kuliner, sehingga diperlukan penelitian untuk menjawab masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dimana peneliti ingin memperoleh hasil penelitian dalam bentuk statistik berupa angka – angka. Pada penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif korelasional. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial. Teknik sampling probability sampling dengan teknik simple random sampling. Teknik pengambilan sampel secara sederhana dimaksudkan agar seluruh populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian berasal dari jawaban pada angket responden atas pertanyaan pada kuesioner online yang sudah dilakukan. Kemudian data sekunder berasal dari hasil observasi, jurnal, buku, dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang berkualitas diantaranya harus memenuhi 3 unsur utama yang mempengaruhi kualitas informasi tersebut yaitu, akurasi, ketepatan waktu dan relevansi informasi. DeLone dan McLean (1992) menjelaskan bahwa kualitas informasi itu berkaitan dengan system use, user satisfaction, dan net benefits. Berikutnya terdapat beberapa karakteristik yang digunakan untuk menilai kualitas informasi yaitu accuracy, timeliness, informativeness, competitiveness dan relevance (Weber, 1999). Dimana kualitas informasi berbicara mengenai tingkat relevan, ketepatan waktu, aman dan disajikan dengan rancangan informasi dalam sebuah website (Liu dan Arnett, 2000). Dapat dikatakan juga kualitas informasi adalah sebuah fungsi yang berhubungan dengan nilai dari keluaran informasi

yang dihasilkan (Negash, 2003). Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi yang berkualitas adalah informasi yang jelas, akurat, relevan, tepat waktu, up to date, mudah didapatkan, dan sesuai dengan kebutuhan penerima informasi (Li, 2002).

Kemudian di era teknologi informasi yang sudah semakin canggih saat ini, lahirlah berbagai media sebagai sarana untuk berkomunikasi serta sebagai media untuk menyebarkan serta mencari informasi. Salah satu media sosial yang ikut hadir meramaikan teknologi informasi komunikasi saat ini adalah Instagram. Instagram menjadi salah satu media sosial yang dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran bagi generasi muda untuk mencari dan memenuhi kebutuhannya. Menjadikan media sosial Instagram memiliki peran penting, menjadi sumber informasi yang sangat mudah untuk diakses dimana saja dan kapan saja secara gratis. Informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu dalam kehidupan sehari-harinya, informasi seakan-akan menjadi sumber daya berharga yang dimiliki manusia. Dalam prakteknya, informasi dapat menjadi sebuah dasar ketika manusia akan mengambil sebuah keputusan. Sesuai dengan salah satu fungsi informasi, yaitu informasi dapat meningkatkan pengetahuan.

Beragamnya informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu mulai dari informasi yang bersifat edukasi hingga hiburan yang berasal dari keinginan dan rasa ingin tahu. Kebutuhan yang tinggi dan perlu untuk segera dipenuhi, membuat individu saat ini sulit sekali untuk dipisahkan dari kebutuhan yang harus dipenuhinya. Hal tersebut dikarenakan informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu dalam kehidupan kesehariannya saat ini.

Salah satu informasi yang dibutuhkan bagi setiap individu yang akan, sedang atau sekedar tertarik untuk memulai bisnis adalah informasi seputar bisnis kuliner. Pada prakteknya informasi seputar bisnis kuliner tidak hanya berbicara mengenai membuat masakan yang enak, tetapi lebih daripada itu. Informasi tersebut diantaranya mengenai pengetahuan mengenai berbagai strategi dalam bisnis kuliner, pengetahuan mengenai brand bisnis kuliner ternama yang dapat dicontoh, pengetahuan pengelolaan bisnis kuliner dan pengetahuan tips bisnis kuliner. Saat ini banyak sekali instansi atau pihak yang memang sudah sangat fokus dalam menyebarkan informasi yang menjadi cikal bakal pengetahuan setiap individu saat ini. pemanfaatan media sosial Instagram menjadi sebuah langkah besar yang dilakukan agar informasi dapat dengan mudah untuk disebarkan serta ditemukan oleh individu yang membutuhkan. Sehingga berdasarkan salah satu fungsi informasi, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang memakainya.

Pengetahuan tentang bisnis kuliner tidak hanya mengenai bagaimana cara membuat masakan yang enak dan menjualnya. Jika memang seseorang akan memulai untuk membuat bisnis kuliner, selain masakan yang bercita rasa tinggi juga banyak aspek lain yang perlu diperhatikan. Diantaranya mengenai Pengetahuan mengenai informasi terkini dalam bisnis kuliner, pengetahuan mengenai berbagai strategi dalam bisnis kuliner, pengetahuan mengenai brand besar yang dapat dicontoh, pengetahuan pengelolaan bisnis kuliner dan pengetahuan tips bisnis kuliner.

Pengetahuan mengenai bisnis kuliner saat ini bisa didapatkan melalui Instagram. Banyaknya akun Instagram yang mengunggah informasi seputar bisnis kuliner sangat memudahkan setiap individu yang sedang mencari informasi tersebut. Secara bertahap, informasi yang diketahui oleh setiap individu akan menjadi pengetahuan. Dimana pengetahuan didapatkan ketika hal tersebut sudah diketahui, dikenal, hingga dimengerti. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui secara sadar oleh seseorang, termasuk dari pengalaman mendapatkan informasi yang dialami.

Pengetahuan yang diketahui melalui informasi yang tersebar di media sosial Instagram bukan sembarang informasi. Informasi yang berkualitas merupakan ujung tombak dari pengetahuan yang diketahui individu. 3 unsur utama dari kualitas informasi yang dapat dilihat dari unggahan informasi di media sosial Instagram sangat perlu diperhatikan dengan seksama. Akurasi informasi, ketepatan waktu informasi, serta relevansi informasi dengan penggunaannya sangat-sangat penting untuk diperhatikan lebih dalam lagi. Informasi yang berkualitas pasti memiliki tingkat akurasi yang tinggi, dapat terlihat dari kelengkapan informasi. Kelengkapan informasi dapat dilihat melalui informasi yang diunggah, apakah informasi yang diunggah itu hanya sebagian hingga tidak jelas mencerminkan maksudnya atau tidak. Jika informasi yang diunggah hanya sebagian-sebagian saja, itu akan mempengaruhi masyarakat pengguna dalam pengambilan keputusan nantinya dan pengetahuan yang didapatkan tidak rampung. Kedua, apakah informasi yang diunggah memiliki data dan fakta. Jika iya, maka informasi tersebut tidak perlu diragukan lagi kebenarannya. Informasi yang diunggah melalui media sosial Instagram harus tepat waktu, tidak boleh terlambat. Informasi yang terlambat diunggah, tidak akan memiliki nilai

yang berkualitas bagi si penerima. Informasi sendiri merupakan landasan saat seseorang membuat keputusan, jika terlambat makan informasi tersebut sudah tidak sesuai dengan kebutuhannya. Informasi yang relevan, berarti informasi harus sesuai dengan kebutuhan para penerima informasi. Setiap informasi yang diunggah pasti memiliki nilai dan kemudian dapat bermanfaat bagi para penggunanya sesuai dengan kebutuhan. Maka untuk mengukur relevansi informasi yang diunggah melalui media sosial Instagram ketika banyaknya pengguna memakai informasi tersebut.

Sehingga, saat informasi mengenai bisnis kuliner yang tersebar di media sosial Instagram dapat digunakan sebagai cikal bakal pengetahuan individu. Dengan catatan informasi tersebut memiliki kualitas yang baik. Sebagai individu, perlu memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih informasi mana yang bisa digunakan dengan berlandaskan pada 3 unsur penting kualitas informasi yaitu akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi informasi.

KESIMPULAN

Setelah mendapatkan hasil analisis dan observasi secara mendalam, bahwa informasi mengenai bisnis kuliner yang tersebar di media sosial Instagram dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai cikal bakal pengetahuan. Media sosial Instagram saat ini menjadi sumber informasi yang dapat diakses dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja sangat memudahkan setiap individu untuk mencari informasi yang dibutuhkan. 3 unsur penting dalam kualitas informasi yaitu, akurasi informasi, ketepatan waktu informasi serta relevansi informasi sangat perlu untuk diperhatikan ketika mencari informasi melalui media sosial Instagram. Informasi bisnis kuliner yang tersebar melalui media sosial Instagram dapat menjadi sumber pengetahuan bisnis kuliner masyarakat saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, M., & Prasetyawati, Y. R. (2020). Pengaruh kualitas informasi Instagram dan electronic word of mouth terhadap citra dapurfit. *PROfesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 5(1), 82.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9(1), 140–157.
- Data, P. P. (n.d.). *Pengantar Pengolahan Data dan Informasi*. 1–26.
- Fatmawati, E. (2017). Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 1.
- Jogiyanto H.M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi : Yogyakarta
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104.
- Kepala, B., Tenaga, D. A. N., & Perpustakaan, P. (2017). *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675*. 6(3), 204–208.
- Kualitas, H., Pada, I., Sosial, M., Terhadap, I., & Fear, P. (2021). Linda Puspita Sari, 2021 Hubungan Kualitas Informasi Pada Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Fear Of Missing Out (FOMO). *Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 1–13.
- Mahendra, B., Communications, M., & Security, G. P. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instgram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 151–160.
- Mulyadi, M. (2018). Transisi Data dan Informasi dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan. *Pustakaloka*, 10(1), 67
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(3), 416–433.
- Rohmah, N. N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1–16.
- Rusmini. (2018). Dasar dan jenis ilmu pengetahuan. *Edu-Bio*, 5, 79–94.
- Setyo, D., & Rahmawati, D. A. (2015). Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1–11.
- yuni Fitriani. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 152.